

# PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN INTERN DAN KESESUAIAN TUGAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. CABANG BATAM

Junita Safera<sup>1</sup>, Ferdila<sup>2</sup>, Baru Harahap<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina, Batam

<sup>2,3</sup> Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina, Batam

Jalan Teuku Umar, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau

E-mail Correspondence : [211062201010@uis.ac.id](mailto:211062201010@uis.ac.id)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Received: April 8, 2025

Revised: April 16, 2025

Accepted: April 29, 2025

### Kata Kunci:

*Sistem Informasi Akuntansi,  
Pengendalian Intern,  
Kesesuaian Tugas,  
Laporan Keuangan*

### Keywords:

*Accounting Information System,  
Internal Control, Task Suitability,  
Financial Statements*

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena seiring dengan perkembangan teknologi dan kompleksitas operasional, perusahaan perlu memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat mendukung pengendalian intern yang efektif dan kesesuaian tugas antara perusahaan terkait dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis atau menguji pengaruh dari Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Cabang Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Wilayah Cabang Batam yang berjumlah 130 Toko. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan periode pengamatan selama 2 tahun sehingga didapat 90 Responden data sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda. Data penelitian yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern dan Kesesuaian Tugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan. Secara parsial, variabel Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern dan Kesesuaian Tugas berpengaruh positif signifikan terhadap Laporan Keuangan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi peneliti dan pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.*

## ABSTRACT

*This research is motivated by the phenomenon that along with technological developments and operational complexity, companies need to ensure that the accounting information system implemented can support effective internal control and task suitability between related companies in producing accurate and timely financial reports. The purpose of this study was to analyze or test the effect of the Application of Accounting Information Systems, Internal Control and Task Suitability on the Quality of Financial Statements at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Batam Branch. The population in this study was PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Batam*

*Branch Area which amounted to 130 Stores. The sampling technique used was purposive sampling with an observation period of 2 years so that 90 respondents were obtained sample data in this study. This study uses quantitative methods with multiple regression analysis techniques. The research data used is primary data. The results of this study indicate that the variables of Accounting Information Systems, Internal Control and Task Suitability simultaneously have a significant effect on Financial Statements. Partially, the variables of Accounting Information Systems, Internal Control and Task Suitability have a significant positive effect on Financial Statements. This study provides insight for researchers and interested parties to improve the quality of financial reports.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan di Indonesia saat ini harus mampu bertahan dalam era globalisasi. Dalam era globalisasi perusahaan harus mengikuti peraturan yang berlaku di dunia Internasional, guna bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompetitif. Hal tersebut mengharuskan perusahaan untuk mempersiapkan informasi yang tepat, akurat dan bermanfaat bagi setiap pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk atau lebih dikenal dengan nama dagang Alfamart adalah salah satu perusahaan yang berkembang luas di seluruh Indonesia yang bergerak di bidang retail. Berfokus pada cabang Batam sampai dengan Januari 2025 telah beroperasi 203 gerai Toko. Angka yang cukup tinggi, mengingat Alfamart di Batam mulai berdiri di tahun 2015 atau kurang lebih 10 tahun yang lalu. Fenomena yang terjadi pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2023 di bulan Agustus salah satu gerai Toko Alfamart di Batam (Toko X) mengalami kerugian kurang lebih mencapai 100 Juta, di sebabkan karena onhand barang dagang dengan fisik barang dagang di Toko X berbeda atau mengalami selisih saat dilakukannya stock opname. Dengan peristiwa ini tentu saja ada hal yang tidak dijalankan dengan benar oleh pihak Internal Toko X karena semua transaksi di Toko Alfamart seharusnya sudah menggunakan Sistem.

Perusahaan dalam memberikan tugas kepada karyawannya, pemilik perlu memperhatikan terlebih dahulu kemampuan karyawan yang terdiri dari keterampilan individu serta keahlian fisik. Keahlian individu adalah keahlian yang dibutuhkan guna melaksanakan aktivitas individu seperti keahlian dalam berhitung, pemahaman lisan, kecekatan perseptual, penalaran induktif, penalaran deduktif, penggambaran ruang serta ingatan yang mempermudah individu melakukan aktivitas. Sementara itu, keahlian fisik merupakan keahlian yang

dibutuhkan buat melaksanakan tugas-tugas yang menuntut tenaga, kecekatan, kapasitas serta ketrampilan dalam melakukan aktivitas (Laili et al., 2024). Aspek lain yang pengaruhi kinerja karyawan merupakan efektivitas sistem informasi kuntansi, menurut (Muawanah & Poernawati, 2020) sejauh mana suatu tujuan dipenuhi dapat didefinisikan sebagai efektivitas. Sejahter mana pengguna perusahaan atau organisasi menggunakan sistem informasi akuntansinya menentukan kesesuaian sistem untuk digunakan. Sehingga, kesuksesan dari teknologi informasi serta sistem informasi pada sebuah organisasi tergantung pada individu yang menggunakan dalam perusahaan atau organisasi tersebut. Sistem yang telah diterapkan pun telah memadai hanya saja di sini penulis menganggap dalam penggunaan sistem tersebut karyawan cenderung masih merasa kurang efektif dalam menjalankan proses aplikasi sistem informasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwasannya perlu untuk melakukan penelitian pada pengguna sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kesesuaian tugas pada perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas terhadap kinerja karyawan.

## LITERATUR REVIEW

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal dapat diartikan sebagai pernyataan dari perusahaan yang telah menyiapkan informasi baik maupun buruk perusahaan sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan seperti pihak investor (Merida, 2022). Informasi yang baik dari perusahaan dapat berupa pengumuman laba atau pembagian deviden sedangkan informasi buruk berkaitan dengan kerugian perusahaan dan alasan mengapa perusahaan tidak membagikan deviden (Dirman, 2020). Teori sinyal sangat berhubungan dengan citra perusahaan, oleh karena itu pihak perusahaan harus mampu menyampaikan sinyal dengan baik. Informasi apapun disajikan dan disampaikan termasuk informasi penurunan keuangan perusahaan, dimana kondisi tersebut berkaitan dengan operasional maupun non operasional sehingga penilaian suatu perusahaan dapat dilihat apakah terindikasi dalam kondisi kebangkrutan atau tidak.

Teori Sinyal berperan dalam memahami bagaimana perusahaan mengirimkan informasi yang dapat dipercaya melalui laporan keuangan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif, diikuti oleh pengendalian intern yang baik, dan kesesuaian tugas dalam pengelolaan laporan keuangan dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan terpercaya. Dalam hal ini, laporan keuangan yang berkualitas berfungsi sebagai sinyal positif yang memberikan informasi

yang jelas mengenai kinerja dan stabilitas perusahaan. Sinyal ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan investor, pemangku kepentingan, serta pihak eksternal lainnya, yang pada gilirannya akan memperbaiki posisi keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, pengelolaan yang baik melalui penerapan SIA, pengendalian intern, dan kesesuaian tugas adalah faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, yang memberi sinyal positif kepada pihak eksternal mengenai kredibilitas dan kinerja perusahaan

### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur dan sistem yang menangkap data akuntansi kedalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan. Merangkum dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang di ringkas ke pengguna internal maupun eksternal (Romney & Steinbart, 2018).

Menurut Suyanto & Sutrisno (2017) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi dan transparan memberikan sinyal positif yang memperbaiki kualitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang akurat dan andal, yang disiapkan dengan menggunakan sistem informasi yang efisien, dapat menurunkan asimetri informasi antara manajer dan pemilik perusahaan (*principal*).

Hal ini sesuai dengan Teori Sinyal, di mana manajer sebagai agen mengirimkan sinyal yang jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan, yang membantu pihak eksternal, seperti investor, untuk membuat keputusan yang lebih baik. Penelitian mereka menunjukkan bahwa penerapan SIA yang tepat memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas, yang pada gilirannya menghasilkan laporan keuangan yang lebih kredibel, yang memberi sinyal positif kepada investor dan kreditor mengenai stabilitas dan kesehatan perusahaan.

H1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan**

Menurut Leonita & Muliani (2018) bahwa sistem pengendalian internal adalah proses

yang integral dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen (eksklusif) dan jajarannya, untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengendalian intern yang baik memberikan sinyal positif mengenai kualitas laporan keuangan yang disusun perusahaan. Pengendalian intern yang efektif dapat mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan, yang pada gilirannya mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemangku kepentingan. Peneliti ini menekankan bahwa laporan keuangan yang berkualitas tinggi yang dihasilkan melalui pengendalian intern yang baik mengirimkan sinyal positif kepada pihak eksternal mengenai keandalan dan kredibilitas perusahaan (Sari & Fitriani, 2020).

H2 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang di dukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi, ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan apabila salah satu tiada maka akan berakibat ketidak optimalan kinerja individu maupun sistem informasi tersebut. Bahwa agar suatu sistem informasi dan teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individu, maka teknologi tersebut harus di manfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang di dukungnya, Kebutuhan tugas, kemampuan individu, dan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi merupakan satu kesatuan yang tidak boleh di pisahkan agar kinerja individu dapat optimal (Shintia & Riduwan, 2021).

Menurut Fitriani & Sari (2020) menyatakan bahwa kesesuaian tugas yang tepat antara individu dan posisi yang dipegang dalam organisasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Mereka mengemukakan bahwa perusahaan yang menempatkan karyawan yang kompeten dalam tugas-tugas akuntansi akan dapat menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan berkualitas tinggi. Dalam kerangka Teori Sinyal, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan mengirimkan sinyal positif kepada pihak eksternal, seperti investor dan kreditor, yang mempercayai bahwa perusahaan dikelola dengan baik.

H3 : Kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kesesuaian Tugas terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Masruri (2021) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi. Kualitas laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis kualitas laporan keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja dimasa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi- potensi kinerja yang akan berlanjut.

Hal yang sama juga terjadi pada penelitian (Sabillah et al., 2024) bahwa pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan kesesuaian tugas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan sebaiknya juga meningkatkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kesesuaian tugas agar tercapainya tujuan perusahaan yang mampu memberikan keuntungan baik untuk perusahaan maupun karyawannya.

H4 : Sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kesesuaian tugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Cabang Batam. Penelitian ini dijalankan secara daring dikarenakan peneliti mengikuti program studi kelas malam pekerja sehingga menggunakan survei *Google Form* yang disebarakan dengan tujuan memudahkan peneliti untuk menghemat waktu dalam penelitian. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Hardani (2020) data kuantitatif merupakan data yang menunjukkan jumlah dalam bentuk angka absolut sehingga nilai numeriknya dapat ditentukan. Data kuantitatif yang dimaksud berupa pertanyaan-pertanyaan yang diskalakan dalam skala interval. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti tanpa melalui pihak ketiga baik dari individu maupun kelompok. Dengan demikian data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti merupakan definisi dari data primer.

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk pada penelitian ini ditetapkan populasi sebanyak 30 Toko . Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 responden

wilayah batam selama 2 periode yaitu periode 2023 – 2024. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Regresi linear berganda menguji model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Menurut Rinaldi & Ihdina Gustin (2022), tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, kemudian digunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan perangkat lunak *statistical product and service solutions* (SPSS). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

- y = Laporan Keuangan
- $\alpha$  = Bilangan Konstanta
- b<sub>1,2,3</sub> = Koefisien Regresi
- X<sub>1</sub> = Sistem Informasi Akuntansi
- X<sub>2</sub> = Pengendalian Internal
- X<sub>3</sub> = Kesesuaian Tugas
- $\varepsilon$  = Koefisien eror

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel (Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Kesesuaian Tugas dan Laporan Keuangan) yang telah diolah akan ditampilkan pada bagian dibawah ini :

**Hasil Uji Validitas**

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

H Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r <sub>tabel</sub>	Ket.
Sistem Akuntansi Akuntansi (X1)	Q1	0,766	0,207	<b>Valid</b>
	Q2	0,795	0,207	<b>Valid</b>
	Q3	0,737	0,207	<b>Valid</b>
	Q4	0,770	0,207	<b>Valid</b>
	Q5	0,763	0,207	<b>Valid</b>

	Q6	0,587	0,207	<b>Valid</b>
Pengendalian Internal (X2)	Q7	0,821	0,207	<b>Valid</b>
	Q8	0,781	0,207	<b>Valid</b>
	Q9	0,713	0,207	<b>Valid</b>
	Q10	0,801	0,207	<b>Valid</b>
	Q11	0,751	0,207	<b>Valid</b>
	Q12	0,820	0,207	<b>Valid</b>
	Q13	0,742	0,207	<b>Valid</b>
	Q14	0,813	0,207	<b>Valid</b>
	Q15	0,791	0,207	<b>Valid</b>
	Q16	0,767	0,207	<b>Valid</b>
Kesesuaian Tugas (X3)	Q17	0,706	0,207	<b>Valid</b>
	Q18	0,565	0,207	<b>Valid</b>
	A19	0,712	0,207	<b>Valid</b>
	Q20	0,653	0,207	<b>Valid</b>
	Q21	0,749	0,207	<b>Valid</b>
Laporan Keuangan (Y)	Q22	0,805	0,207	<b>Valid</b>
	Q23	0,833	0,207	<b>Valid</b>
	Q24	0,830	0,207	<b>Valid</b>
	Q25	0,880	0,207	<b>Valid</b>
	Q26	0,889	0,207	<b>Valid</b>
	Q27	0,874	0,207	<b>Valid</b>

Sumber : Output SPSS 25, data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan hasil olah data dari uji validitas dimana seluruh item dinyatakan valid karena nilai R hitung > dari nilai R tabel.

### Hasil Uji Reabilitas

**Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Reliability Coeffisients	Alpha	Keterangan
$X_1$	6 Item	0.824	<b>Reliabel</b>
$X_2$	11 Item	0.932	<b>Reliabel</b>
$X_3$	5 Item	0.737	<b>Reliabel</b>
Y	5 Item	0.911	<b>Reliabel</b>

Sumber : Output SPSS 25, data diolah 2025

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha > 0,60. Dengan demikian variabel (sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kesesuaian tugas dan laporan keuangan) dapat dikatakan reliabel.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**  
*One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test*

		Unstandardized Residual	
N		90	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.73562870	
Most Extreme Differences	Absolute	.076	
	Positive	.057	
	Negative	-.076	
Test Statistic		.076	
Symp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.228	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.217
		Upper Bound	.239

Sumber: *Output SPSS 25, data diolah 2024*

Dari tabel di atas diketahui data (N) menjadi 90 karena setelah transformasi data outlier boxpot. Nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,076. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi dengan normal.

### Hasil Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu model dikatakan bebas dari multikolineritas jika mempunyai nilai *variance inflation faktor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10.

**Tabel 4. Hasil Uji Analisis Multikolineritas**

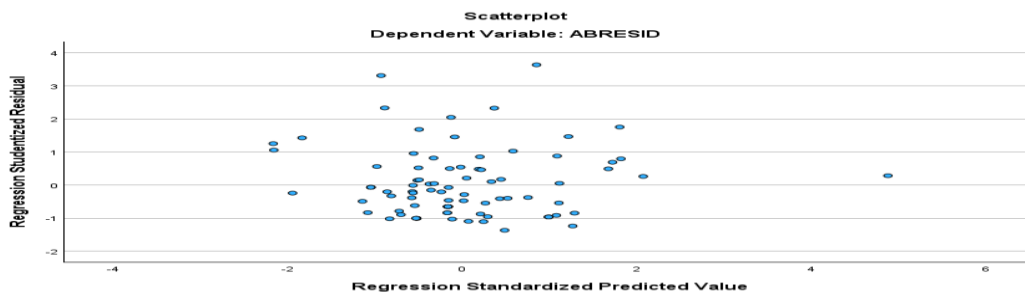
Variabel	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.533	1.876
Pengendalian Intern (X2)	.481	2.080
Kesesuaian Tugas (X3)	.757	1.322

Sumber : *Output* SPSS 25, data diolah 2024

Nilai VIF terbesar terdapat pada variabel pengendalian internal (X2) yaitu sebesar 2,080 dan terkecil pada variabel kesesuaian tugas (X3) yaitu sebesar 1,322 yang berarti masih lebih kecil atau kurang dari 10. Sedangkan tolerance value terbesar pada variabel kesesuaian tugas (X3) yaitu sebesar 0,757 dan yang terkecil tolerance value ada pada variabel pengendalian internal (X2) yaitu sebesar 0,481 yang berarti lebih besar dari 0,10. Maka diidentifikasi bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolineritas karena masing-masing variabel memiliki nilai tolerance <10 dan nilai VIF >10.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain didalam model regresi.



Sumber : *Output* SPSS 25, data diolah 2024

**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatter-Plot)**

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Multikolineritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.591		1.117		2.319	.023
Sistem Informasi Akuntansi	.067		.054	.172	1.241	.218
Pengendalian Internal	.003		.031	.012	.085	.933
Kesesuaian Tugas	-.151		.048	-.369	-3.165	.002

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Output SPSS 25, data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa model regresi terkena gejala heteroskedastisitas yang ditunjukkan oleh variabel sistem informasi akuntansi (X1) dengan nilai signifikansi  $0,218 > 0,05$ . Variabel pengendalian internal (X2) dengan nilai signifikansi  $0,933 > 0,05$  dan variabel kesesuaian tugas (X3) dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) tidak terjadi masalah atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi  $> 0,05$  dan kesesuaian tugas (X3) terjadi heteroskedastisitas karna nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,002$ .

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 a	.605	.592	1.766	1.869

Sumber : Output SPSS 25, data diolah 2025

Angka-angka yang sudah ada dimasukkan dalam rumus pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu:  $DU < DW < 4 - DU$ , jadi  $1,7264 < 1,869 < 2,2736$ . Dari rumus tersebut dapat dilihat bahwa  $DU < DW$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau tidak terjadi autokorelasi pada data yang di uji.

**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.527	1.881		-.280	.780
	Sistem Informasi Akuntansi	.251	.090	.257	2.774	.007
	Pengendalian Internal	.197	.052	.370	3.789	<,001
	Kesesuaian Tugas	.322	.080	.312	4.004	<,001

Sumber : Output SPSS 25, data diolah 2025

**Hasil Uji F / Simultan**

Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji F/ Simultan ini adalah jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap

variabel dependen. Jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 8 Hasil Uji F / Simultan**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.406.905	3	.135.635	42,824	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.272.384	86	.3.167		
	Total	.697.289	89			

Sumber : *Output SPSS 25*, data diolah 2025

Dilihat dari tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya signifikansi kurang dari 0,05 atau  $0,001 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kesesuaian tugas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap laporan keuangan.

**Hasil Uji T Parsial**

Pada penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh *leverage*, *capital intensity* dan *inventory intensity* terhadap *tax avoidance* secara parsial. Jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan > 0,05, maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 9. Hasil Uji T Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.527	1.881		-.280	.780
	Sistem Informasi Akuntansi	.251	.090	.257	2.774	.007
	Pengendalian Internal	.197	.052	.370	3.789	<,001
	Kesesuaian Tugas	.322	.080	.312	4.004	<,001

Sumber : *Output SPSS 25*, data diolah 2024

1. Berdasarkan uji statistik secara parsial dari tabel hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikan sistem informasi akuntansi (X1) yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

2. Berdasarkan uji statistik secara parsial dari tabel hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikan pengendalian internal (X2) yaitu sebesar  $0,00 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.
3. Berdasarkan uji statistik secara parsial dari tabel hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikan kesesuaian tugas yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti variabel kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 <sup>a</sup>	.605	.592	1.766	1.869

Sumber : *Output SPSS 25*, data diolah 2024

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah  $0,592 = 59,2\%$  artinya bahwa variabel independen (sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kesesuaian tugas) mampu menjelaskan variabel dependen laporan keuangan sebesar  $59,2\%$  sedangkan sisanya  $40,8\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan. Dalam penelitian ini sesuai dengan Teori Signaling bahwa laporan keuangan yang dihasilkan melalui sistem informasi yang terstruktur dan sesuai standar akuntansi memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan, bahwa perusahaan memiliki proses keuangan yang transparan dan dapat dipercaya. Dengan adanya sistem yang baik, informasi yang disampaikan kepada pihak eksternal menjadi lebih jelas, akurat dan tidak bias.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pratiwi et al. (2022) juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap kualitas laporan keuangan, Dengan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, laporan keuangan lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku.

### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Signaling, Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik mengirimkan sinyal bahwa mereka memiliki tata Kelola yang baik (*good corporate governance*) dan berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Pengendalian internal yang kuat menunjukkan bahwa Perusahaan memproses laporan keuangan secara akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP/PSAK).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Andriani et al. (2017) bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang efektif membantu mencegah kesalahan dan kecurangan, memastikan keandalan informasi keuangan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

### **Pengaruh Kesesuaian Tugas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis uji t secara parsial menunjukkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan Teori Signaling, Perusahaan yang menempatkan karyawan sesuai dengan keahlian mereka memberikan sinyal kepada pihak eksternal bahwa proses bisnis dijalankan secara profesional dan efisien. Karyawan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas akuntansi akan lebih teliti dan akurat dalam mengolah serta menyajikan laporan keuangan. Dengan penempatan tugas yang tepat, kesalahan dalam pelaporan dapat diminimalkan, yang meningkatkan keandalan dan validitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang tinggi menjadi sinyal bagi pemangku kepentingan bahwa Perusahaan dikelola secara efektif dan bertanggung jawab, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Putri Andriani et al. (2024) bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penugasan yang sesuai antara karyawan dan tugasnya meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam

penyusunan laporan keuangan, karena karyawan yang kompeten dan memiliki tugas yang jelas dapat meminimalkan kesalahan serta meningkatkan kualitas informasi yang disajikan.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai, pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kesesuaian tugas terhadap kualitas laporan keuangan, berdasarkan hasil uji f dapatkan hasil untuk pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kesesuaian tugas terhadap kualitas laporan keuangan untuk nilai sig = 0,000, artinya sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kesesuaian tugas berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan Teori Signaling, sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kesesuaian tugas yang diterapkan secara bersamaan atau secara simultan , maka akan menciptakan sinyal kuat bahwa perusahaan memiliki sistem yang efisien, proses yang terkontrol dan tenaga kerja yang kompeten

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan kesesuaian tugas terhadap kualitas laporan keuangan pada PT.Sumber Alfaria Trijaya,Tbk Cabang Batam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan. Secara simultan ketiga variabel independen ini memiliki pengaruh signifikan dengan koefisien determinasi 59,2%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berperan besar dalam menentukan tingkat laporan keuangan PT.Sumber Alfaria Trijaya,Tbk. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti maupun pihak lain dan membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chairina, F., & Wehartaty. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31–39.
- Fadli, A. Y. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Aplikasi Manajemen, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(2), 120–135.
- Fahzira, Q., & Wibowo, )

- Husna, V. V., Ramadhani, H. A., Sitorus, J. K., Ardiyanti, T. R., Marawali, T. O., & Putri, D. M. (2022). Pengaruh Audit Delay dan Kualitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan LQ45 tahun 2020. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(6), 15–22.
- Laili, N., Geraldina, I., & Gunarto, M. (2024). Analisis Lingkungan dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai dan Dampaknya Pada Kepuasan Kerja Pegawai (Studi Pada UPTD Puskesmas Muara Komam). *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 5(3), 473–488.
- Leonita, E., & Muliani, A. (2015). Penggunaan Obat Tradisional oleh Penderita Diabetes Mellitus dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 3(1), 47–52.
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37.
- M Rizaldy. (2023). *Jurnal Mirai Management Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pegawai Sebagai Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada Ptpn Ivadolina*. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 281–289.